

Reverend Insanity Chapter 479 Bahasa Indonesia

Bab 479 Bab 479: Cuaca bagus untuk membunuh

Penerjemah: Chibi General Editor: Chibi General

Fang Yuan diundang ke tenda utama suku Ge.

“Oh, tiga suku bersekutu untuk berurusan dengan kita?” Fang Yuan mendengar ini dan matanya bersinar, bertanya: “Tiga yang mana?”

Seorang penatua segera menjawab: “Melapor ke LORD Tertua tertinggi, itu adalah suku Pei, suku Bei, dan suku Zheng.”

Berhenti sejenak, seseorang ini melanjutkan: “Pei Yan Fei dari suku Pei memiliki kultivasi tingkat puncak peringkat empat, dia adalah seorang jenderal galak yang terkenal di dataran utara. Meskipun suku Bei hanya suku berukuran menengah, ia memiliki dua jalur perbudakan Gu Master. Adapun suku Zheng, meskipun mereka diciptakan belum lama ini, formasi pertempuran tombak petir mereka tidak bisa dianggap enteng.”

Fang Yuan mengangguk, ia telah mendengar nama akrab, itu Pei Yan Fei.

Orang ini benar-benar seorang jenderal sengit di dataran utara, setelah bergabung Liu Wen Wu, ia menjadi umum ketiga suku Liu.

Dalam pertempuran di masa depan, dia sering bertempur menuju formasi musuh sendirian, menyerang dan mengganggu formasi pertempuran mereka, saat dia menerjang tanpa henti, dia membidik kepala pemimpin.

Adapun suku Bei dan suku Zheng, meskipun Fang Yuan tidak memiliki ingatan tentang mereka, itu tidak menghalangi dia untuk memperkirakan kekuatan mereka.

Salah satu dari kedua suku ini setara dengan suku Ge di lembah Hong Yan.

Suku Bei memiliki dua jalur perbudakan Gu Masters, ini berarti mereka bisa melawan kelompok serigala Fang Yuan secara langsung. Adapun suku Zheng, tampaknya mereka tumbuh menjadi kekuatan menggunakan formasi pertempuran tombak petir, ini adalah kartu truf suku Zheng, tidak bisa diremehkan.

“Namun, aku membutuhkan jiwa dalam jumlah besar untuk memberi makan gunung Dang Hun dan memperkuat jiwaku sendiri. Aliansi tiga suku akan membuatku membunuh banyak orang kan? Hehehe.”

Berpikir begitu, bibir Fang Yuan melengkung menjadi senyuman dingin.

“Saat ini, ketiga suku telah bersekutu, situasinya genting, paman Chang Shan Yin, apa yang harus suku Ge lakukan?” Ge Guang sangat merindukan jawaban.

Fang Yuan mengangkat alisnya, kata-katanya mengalir dengan niat membunuh: “Apa yang bisa kita lakukan? Karena mereka tetap ingin membunuh kita, kita akan menyerang lebih dulu dan segera menyerang mereka! Kamu harus tahu, pertahanan terbaik adalah penyerangan!”

“Apa? Serang ?!”

Mendengar ini, petinggi suku Ge terkejut.

Dalam diskusi sebelumnya, beberapa orang menyarankan mundur, beberapa menyarankan bertahan, tetapi tidak ada yang menyarankan menyerang.

Ide ini terlalu agresif dan berisiko. Bagaimanapun, kekuatan tiga suku yang bersekutu sangat melampaui suku Ge. Sekarang suku Ge baru saja mengasimilasi tawanan suku Yan, mereka juga mengalami kesengsaraan internal.

“Apakah terlalu gila untuk menyerang mereka sekarang?” Para tetua saling memandang, merasakan satu sama lain khawatir dari ekspresi mereka. Tetapi karena sikap Fang Yuan, mereka tidak berani berbicara.

Seketika, semua orang terdiam.

Ge Guang ragu-ragu sejenak, sebelum dengan lemah lembut berkata: “Paman Chang Shan Yin, musuh kuat sementara kita lemah, tetapi kita akan menyerang lebih dulu dan menyerah untuk mempertahankan kamp?”

Fang Yuan mendengus: “Jika Anda berpikir seperti ini, begitu juga musuh kita. Tepatnya demikian, kita harus memulai serangan dan menangkap mereka lengah.”

“Malam ini, kita akan mengumpulkan pasukan kita dan menyerang mereka dalam kegelapan! Suku mana yang paling dekat dengan kita?”

“Yang paling dekat adalah Suku Bei, disusul suku Zheng lalu suku Pei yang paling jauh.” Jawab Ge Guang.

Fang Yuan tersenyum dingin: “Bagus sekali, maka kita akan menenyapkan suku Bei dulu, sebelum membantai suku Zheng dan kemudian mencari kesempatan untuk menghabisi suku Pei. Pertempuran ini akan menjadi tragis, persiapkan mental. Tapi kita tidak bisa maju tanpa pengorbanan. , setelah kita melahap tiga suku, suku Ge kita akan semakin kuat. ”

Para tetua suku saling memandang, lidah terputus-putus, terkejut dengan ambisi Fang Yuan.

Dengan situasi suku Ge saat ini, dia masih ingin melahap musuh sekutu yang dua sampai tiga kali lebih kuat dari mereka.

Melihat geng yang ragu-ragu, Fang Yuan melambaikan tangannya: “Kalau begitu itu rencananya, pergi dan persiapkan untuk itu.”

“Ya.” Para atasan menjawab.

Malam itu, angin malam bertiup dan bulan tinggi di langit.

Kamp suku Ge membuka gerbangnya saat serigala berlari keluar seperti sungai yang mengalir. Master Gu yang tak terhitung jumlahnya bercampur dengan mereka, karena mereka menyerang ke depan dengan niat membunuh yang kuat.

“Cuaca yang bagus, ini cuaca yang sempurna untuk membunuh orang.” Fang Yuan duduk di atas binatang yang bermutasi sambil tertawa.

Binatang bermutasi ini adalah serigala bermata putih itu, itu adalah bayi sebelumnya, tetapi setelah Fang Yuan menggunakan jalur waktu cacing Gu untuk mempercepat pertumbuhannya, ia dengan cepat menua. Sekarang, serigala bermata putih ini beberapa kali lipat dari ukuran aslinya.

Memiliki tubuh berbulu putih seperti salju, bentuk tubuhnya ramping dan halus seperti air, hanya sedikit lebih kecil dari punuk serigala.

Tapi kekuatan pertempurannya saat ini hanya sebanding dengan seratus raja serigala biasa. Tidak ada Gu liar di dalam tubuhnya.

Waktu dibutuhkan untuk Gu liar untuk hidup di raja binatang buas. Selama periode pertumbuhan panjang raja binatang, banyak cacing Gu liar akan datang untuk berlindung bersama mereka.

Tapi serigala bermata putih ini tumbuh terlalu cepat, tidak memiliki fondasi yang dibangun seiring waktu, dan karena selalu berada di sisi Fang Yuan, tidak ada Gu di atasnya.

Karena itu, Fang Yuan menggunakannya sebagai kudanya dan membiarkannya menemaninya. Kadang-kadang, dengan menggunakan visinya, dia bisa mengamati area dengan cepat.

Tentara bergerak cepat menuju suku Bei.

Perkemahan suku Bei adalah situasi di atas gundukan, awalnya ada banyak pohon di atas gundukan tersebut, namun sekarang semuanya telah dipindahkan dan tembok tinggi didirikan di sekitar kamp suku Bei.

Di dinding, ada menara observasi yang mengeluarkan cahaya terang, menerangi kamp yang gelap. Di permukaan dinding, ada paku kayu dan beberapa Gu Masters suku Bei berdiri dengan interval yang ditentukan, mengeluarkan aura kuat yang tak tertembus.

“LORD, apakah kita benar-benar menyerang? “Tentara diam-diam mendekat saat Ge Guang mengamati tembok, jantungnya melonjak karena dia ingin mundur.

Fang Yuan tertawa:” Kami pasti akan menang. ”

” Apa LORD maksud penatua tertinggi? “Seorang penatua tidak mengerti dan bertanya.

Fang Yuan menunjuk ke dinding:” Tepat karena tembok yang kokoh, para Master Gu suku Bei ini berpuas diri, mengirimkan hanya beberapa Master Gu untuk menjaganya. Fakta bahwa kita bisa mendekati mereka adalah buktinya. Selanjutnya cahaya ini terlalu terang, menunjukkan niat suku Bei untuk menakut-nakuti yang lemah. Keberanian palsu seperti itu, ketika mencoba untuk menunjukkan bahwa mereka adalah benteng, mengungkapkan semua rahasia kecil mereka. ”

Mendengar ini, suku Ge diyakinkan.

Fang Yuan menginstruksikan lagi:” Nanti, saya akan mengirim serigala untuk menghancurkan tembok, Anda akan mengirim tawanan suku Yan untuk menyerang dan memimpin jalan, sementara Master suku Ge Gu mengawasi mereka. Jika ada yang mencoba memberontak atau melarikan diri, bunuh mereka di tempat! “

Suara sedingin esnya membuat semua orang bergidik.

Saat dia mengatakan itu, sebelum menunggu para tetua bereaksi, Fang Yuan melambaikan tangannya ketika dua raja serigala memimpin kelompok serigala mereka dan bergegas keluar. Dalam waktu beberapa saat, mereka masuk ke area yang terang.

“Serigala, kenapa ada begitu banyak serigala ?!” Suku Bei Gu Masters menggosok mata mereka, menganggapnya tidak bisa dipercaya.

“Serangan musuh, serangan musuh !!” Beberapa orang bereaksi dan berteriak keras, menggunakan cacing Gu mereka untuk mengirim sinyal.

“Blokir mereka, bala bantuan datang!” Gu Masters berteriak dengan seluruh kekuatan mereka.

Tapi serangan Fang Yuan ganas dan luar biasa, itu seperti dua tangan besi yang telah menyimpan energi selama sehari.

Kekuatan pertempuran dari segudang raja serigala tidak bisa diremehkan, seringkali, seorang Master Gu peringkat empat dan beberapa ahli peringkat tiga diperlukan untuk menangani satu.

Dua raja serigala, di bawah manipulasi Fang Yuan, melepaskan serangan terkuat mereka tanpa ragu-ragu.

Bam! Bam! Bam!

Setiap dampak mengguncang jiwa. Dinding ruang kerja bergoyang tertiu angin seperti kertas tipis.

Terutama kura-kura raja serigala segudang, ia memiliki kulit tebal dan tubuh yang kuat, itu menyebabkan kerusakan paling besar pada dinding.

Gu Masters suku Bei sibuk membalas, tetapi serangan mereka yang tersebar diblokir oleh pertahanan Gu yang tak terhitung jumlahnya raja serigala.

Ketika bala bantuan suku Bei tiba dengan tergesa-gesa, mereka melihat runtuhnya seluruh ruas tembok. Dua raja serigala yang tak terhitung jumlahnya memimpin pasukan serigala mereka yang tak ada habisnya saat mereka menyerang ke kamp.

“Serigala malam raja binatang segudang! Turtleback segudang raja serigala!” Pemimpin suku Bei melihat pemandangan ini dan dia sangat terkejut.

Ini adalah dua jenis serigala, sebagai kelompok serigala liar, mereka tidak akan pernah bekerja sama. Situasi ini hanya berarti satu hal, ada seseorang yang mengendalikan mereka.

Siapa pelakunya?

Pemimpin suku Bei tidak perlu berpikir dua kali sebelum sebuah nama muncul di hatinya – Raja Serigala Chang Shan Yin!

“Chang Shan Yin...” Pemimpin suku Bei mengertakkan gigi dan api hampir keluar dari matanya.

Namun amukannya tidak bisa menghentikan serangan kelompok serigala tersebut.

Jadi jika mereka adalah serigala biasa, tetapi di bawah kendali Fang Yuan, kekuatan dan pengetahuan menjadi sahabat terbaik.

Suku Bei mencoba melawan, dan membentuk banyak formasi pertahanan, tetapi kelompok serigala menyerang tanpa khawatir akan memakan korban, itu adalah serangan habis-habisan.

Master suku Ge Gu di belakang kelompok serigala seperti penonton.

Peringkat empat – boneka rumput Gu!

Pemimpin suku Bei menyuntikkan esensi purba ke rumput di bawah kakinya.

Rerumputan tumbuh menjadi seukuran seseorang, berubah menjadi boneka rumput, memegang pedang panjang berdaun hijau.

Ini adalah prajurit elit pedang rumput!

Sejumlah besar tentara elit pedang rumput menyerang kelompok serigala.

Prajurit elit pedang rumput berhasil menahan serangan kelompok serigala, mereka membentuk formasi di dekat tenda utama dan memblokir serigala seperti monolit hijau.

Tapi situasi ini hanya sementara, ketika esensi primitif pemimpin suku Bei habis, tentara elit pedang rumput kehabisan tenaga dan monolit menjadi lebih kecil, ditenggelamkan oleh serigala.

“Mundur, kita akan mundur ke suku Zheng! Selama kita masih hidup, suku Bei akan memiliki harapan untuk kembali suatu hari nanti.” Pemimpin suku Bei melihat bahwa kekalahan itu telah ditetapkan dan dengan tegas memutuskan untuk mundur.

“Hahaha.” Fang Yuan menunggangi serigala bermata putih itu sambil melihat ke arah suku Bei yang melarikan diri, sambil tertawa keras.

“LORD, kita menang! “Ge Guang berkata dengan bersemangat.

” Kita baru memenangkan pertarungan pertama dari tiga pertempuran. Tinggalkan beberapa orang untuk membersihkan medan perang, kami akan mengejar mereka! “Fang Yuan melambai dan puluhan ribu serigala melolong dan mengubah arah ke arah suku Zheng.

” Mereka mengejar kami! “Gu Masters suku Bei yang melarikan diri melihat pasukan yang begitu besar dan ketakutan sampai jiwa mereka bergetar.

“Tidak, tunggu, target berikutnya Chang Shan Yin adalah suku Zheng. “Seseorang mengerti.

” Tidak hanya dia menjatuhkan suku kita, dia juga ingin menjatuhkan suku Zheng ?! ”Seseorang berteriak dengan marah.

“ Pemimpin suku, apa yang harus kita lakukan? Esensi purba saya hampir habis, segera, mereka akan menyusul. Seseorang berteriak dengan panik.

Pemimpin suku Bei bimbang sejenak, dia tidak memiliki banyak esensi purba yang tersisa, dia hanya bisa mengubah arah dan memasuki hutan di dekatnya.

Fang Yuan memimpin pasukan dan mengabaikan orang-orang ini, langsung menyerang suku Zheng.

“Dia tidak mengejar kita, dia pergi ke suku Zheng.” Para petinggi suku Bei menarik nafas dengan kasar, berdiri di hutan, mereka menyaksikan penyerbuan lebih dari sepuluh ribu serigala.

Ekspresi pemimpin suku Bei itu serius, urat di tinjunya akan meledak, kebencian di hatinya dan api amarah hampir membakarnya, tetapi tidak ada yang bisa dia lakukan!

Bab 479 Bab 479: Cuaca bagus untuk membunuh

Penerjemah: ChibiGeneral Editor: ChibiGeneral

Fang Yuan diundang ke tenda utama suku Ge.

“Oh, tiga suku bersekutu untuk berurusan dengan kita?” Fang Yuan mendengar ini dan matanya bersinar, bertanya: “Tiga yang mana?”

Seorang tetua segera menjawab: “Melapor keLORDTertua tertinggi, itu adalah suku Pei, suku Bei, dan suku Zheng.”

Berhenti sejenak, sesepuh ini melanjutkan:” Pei Yan Fei dari suku Pei memiliki kultivasi tingkat puncak peringkat empat, dia adalah seorang jenderal galak yang terkenal di dataran utara.Meskipun suku Bei hanya suku berukuran menengah, ia memiliki dua jalur perbudakan Gu Master.Adapun suku Zheng, meskipun mereka diciptakan belum lama ini, formasi pertempuran tombak petir mereka tidak bisa dianggap enteng.”

Fang Yuan mengangguk, ia telah mendengar nama akrab, itu Pei Yan Fei.

Orang ini benar-benar seorang jenderal sengit di dataran utara, setelah bergabung Liu Wen Wu, ia menjadi umum ketiga suku Liu.

Dalam pertempuran di masa depan, dia sering bertempur menuju formasi musuh sendirian, menyerang dan mengganggu formasi pertempuran mereka, saat dia menerjang tanpa henti, dia membidik kepala pemimpin.

Adapun suku Bei dan suku Zheng, meskipun Fang Yuan tidak memiliki ingatan tentang mereka, itu tidak menghalangi dia untuk memperkirakan kekuatan mereka.

Salah satu dari kedua suku ini setara dengan suku Ge di lembah Hong Yan.

Suku Bei memiliki dua jalur perbudakan Gu Masters, ini berarti mereka bisa melawan kelompok

serigala Fang Yuan secara langsung. Adapun suku Zheng, tampaknya mereka tumbuh menjadi kekuatan menggunakan formasi pertempuran tombak petir, ini adalah kartu truf suku Zheng, tidak bisa diremehkan.

“Namun, aku membutuhkan jiwa dalam jumlah besar untuk memberi makan gunung Dang Hun dan memperkuat jiwaku sendiri. Aliansi tiga suku akan membuatku membunuh banyak orang kan? Hehehe.”

Berpikir begitu, bibir Fang Yuan melengkung menjadi senyuman dingin.

“Saat ini, ketiga suku telah bersekutu, situasinya genting, paman Chang Shan Yin, apa yang harus suku Ge lakukan?” Ge Guang sangat merindukan jawaban.

Fang Yuan mengangkat alisnya, kata-katanya mengalir dengan niat membunuh: “Apa yang bisa kita lakukan? Karena mereka tetap ingin membunuh kita, kita akan menyerang lebih dulu dan segera menyerang mereka! Kamu harus tahu, pertahanan terbaik adalah penyerangan!”

“Apa? Serang?”

Mendengar ini, petinggi suku Ge terkejut.

Dalam diskusi sebelumnya, beberapa orang menyarankan mundur, beberapa menyarankan bertahan, tetapi tidak ada yang menyarankan menyerang.

Ide ini terlalu agresif dan berisiko. Bagaimanapun, kekuatan tiga suku yang bersekutu sangat melampaui suku Ge. Sekarang suku Ge baru saja mengasimilasi tawanan suku Yan, mereka juga mengalami kesengsaraan internal.

“Apakah terlalu gila untuk menyerang mereka sekarang?” Para tetua saling memandang, merasakan satu sama lain khawatir dari ekspresi mereka. Tetapi karena sikap Fang Yuan, mereka tidak berani berbicara.

Seketika, semua orang terdiam.

Ge Guang ragu-ragu sejenak, sebelum dengan lemah lembut berkata: “Paman Chang Shan Yin, musuh kuat sementara kita lemah, tetapi kita akan menyerang lebih dulu dan menyerah untuk mempertahankan kamp?”

Fang Yuan mendengus: “Jika Anda berpikir seperti ini, begitu juga musuh kita. Tepatnya demikian, kita harus memulai serangan dan menangkap mereka lengah.”

“Malam ini, kita akan mengumpulkan pasukan kita dan menyerang mereka dalam kegelapan! Suku mana yang paling dekat dengan kita?”

“Yang paling dekat adalah Suku Bei, disusul suku Zheng lalu suku Pei yang paling jauh.” Jawab Ge Guang.

Fang Yuan tersenyum dingin: “Bagus sekali, maka kita akan melenyapkan suku Bei dulu, sebelum membantai suku Zheng dan kemudian mencari kesempatan untuk menghabisi suku Pei. Pertempuran ini akan menjadi tragis, persiapkan mental. Tapi kita tidak bisa maju tanpa pengorbanan., setelah kita

melahap tiga suku, suku Ge kita akan semakin kuat.”

Para tetua suku saling memandang, lidah terputus-putus, terkejut dengan ambisi Fang Yuan.

Dengan situasi suku Ge saat ini, dia masih ingin melahap musuh sekutu yang dua sampai tiga kali lebih kuat dari mereka.

Melihat geng yang ragu-ragu, Fang Yuan melambaikan tangannya: “Kalau begitu itu rencananya, pergi dan persiapkan untuk itu.”

“Ya.” Para atasan menjawab.

Malam itu, angin malam bertiup dan bulan tinggi di langit.

Kamp suku Ge membuka gerbangnya saat serigala berlari keluar seperti sungai yang mengalir. Master Gu yang tak terhitung jumlahnya bercampur dengan mereka, karena mereka menyerang ke depan dengan niat membunuh yang kuat.

“Cuaca yang bagus, ini cuaca yang sempurna untuk membunuh orang.” Fang Yuan duduk di atas binatang yang bermutasi sambil tertawa.

Binatang bermutasi ini adalah serigala bermata putih itu, itu adalah bayi sebelumnya, tetapi setelah Fang Yuan menggunakan jalur waktu cacing Gu untuk mempercepat pertumbuhannya, ia dengan cepat menua. Sekarang, serigala bermata putih ini beberapa kali lipat dari ukuran aslinya.

Memiliki tubuh berbulu putih seperti salju, bentuk tubuhnya ramping dan halus seperti air, hanya sedikit lebih kecil dari punuk serigala.

Tapi kekuatan pertempurannya saat ini hanya sebanding dengan seratus raja serigala biasa. Tidak ada Gu liar di dalam tubuhnya.

Waktu dibutuhkan untuk Gu liar untuk hidup di raja binatang buas. Selama periode pertumbuhan panjang raja binatang, banyak cacing Gu liar akan datang untuk berlindung bersama mereka.

Tapi serigala bermata putih ini tumbuh terlalu cepat, tidak memiliki fondasi yang dibangun seiring waktu, dan karena selalu berada di sisi Fang Yuan, tidak ada Gu di atasnya.

Karena itu, Fang Yuan menggunakannya sebagai kudanya dan membiarkannya menemaninya. Kadang-kadang, dengan menggunakan visinya, dia bisa mengamati area dengan cepat.

Tentara bergerak cepat menuju suku Bei.

Perkemahan suku Bei adalah situasi di atas gundukan, awalnya ada banyak pohon di atas gundukan tersebut, namun sekarang semuanya telah dipindahkan dan tembok tinggi didirikan di sekitar kamp suku Bei.

Di dinding, ada menara observasi yang mengeluarkan cahaya terang, menerangi kamp yang gelap. Di permukaan dinding, ada paku kayu dan beberapa Gu Masters suku Bei berdiri dengan interval yang ditentukan, mengeluarkan aura kuat yang tak tertembus.

“LORD, apakah kita benar-benar menyerang? “Tentara diam-diam mendekat saat Ge Guang mengamati tembok, jantungnya melonjak karena dia ingin mundur.

Fang Yuan tertawa:” Kami pasti akan menang.”

” ApaLORDmaksud tetua tertinggi? “Seorang tetua tidak mengerti dan bertanya.

Fang Yuan menunjuk ke dinding:” Tepat karena tembok yang kokoh, para Master Gu suku Bei ini berpuas diri, mengirimkan hanya beberapa Master Gu untuk menjaganya.Fakta bahwa kita bisa mendekati mereka adalah buktinya.Selanjutnya cahaya ini terlalu terang, menunjukkan niat suku Bei untuk menakut-nakuti yang lemah.Keberanian palsu seperti itu, ketika mencoba untuk menunjukkan bahwa mereka adalah benteng, mengungkapkan semua rahasia kecil mereka.”

Mendengar ini, suku Ge diyakinkan.

Fang Yuan menginstruksikan lagi:” Nanti, saya akan mengirim serigala untuk menghancurkan tembok, Anda akan mengirim tawanan suku Yan untuk menyerang dan memimpin jalan, sementara Master suku Ge Gu mengawasi mereka.Jika ada yang mencoba memberontak atau melarikan diri, bunuh mereka di tempat! “

Suara sedingin esnya membuat semua orang bergidik.

Saat dia mengatakan itu, sebelum menunggu para tetua bereaksi, Fang Yuan melambaikan tangannya ketika dua raja serigala memimpin kelompok serigala mereka dan bergegas keluar.Dalam waktu beberapa saat, mereka masuk ke area yang terang.

“Serigala, kenapa ada begitu banyak serigala ?” Suku Bei Gu Masters menggosok mata mereka, menganggapnya tidak bisa dipercaya.

“Serangan musuh, serangan musuh !” Beberapa orang bereaksi dan berteriak keras, menggunakan cacing Gu mereka untuk mengirim sinyal.

“Blokir mereka, bala bantuan datang!” Gu Masters berteriak dengan seluruh kekuatan mereka.

Tapi serangan Fang Yuan ganas dan luar biasa, itu seperti dua tangan besi yang telah menyimpan energi selama sehari.

Kekuatan pertempuran dari segudang raja serigala tidak bisa diremehkan, seringkali, seorang Master Gu peringkat empat dan beberapa ahli peringkat tiga diperlukan untuk menangani satu.

Dua raja serigala, di bawah manipulasi Fang Yuan, melepaskan serangan terkuat mereka tanpa ragu-ragu.

Bam! Bam! Bam!

Setiap dampak mengguncang jiwa.Dinding ruang kerja bergoyang tertiup angin seperti kertas tipis.

Terutama kura-kura raja serigala segudang, ia memiliki kulit tebal dan tubuh yang kuat, itu menyebabkan kerusakan paling besar pada dinding.

Gu Masters suku Bei sibuk membalas, tetapi serangan mereka yang tersebar diblokir oleh pertahanan Gu yang tak terhitung jumlahnya raja serigala.

Ketika bala bantuan suku Bei tiba dengan tergesa-gesa, mereka melihat runtuhnya seluruh ruas tembok. Dua raja serigala yang tak terhitung jumlahnya memimpin pasukan serigala mereka yang tak ada habisnya saat mereka menyerang ke kamp.

“Serigala malam raja binatang segudang! Turtleback segudang raja serigala!” Pemimpin suku Bei melihat pemandangan ini dan dia sangat terkejut.

Ini adalah dua jenis serigala, sebagai kelompok serigala liar, mereka tidak akan pernah bekerja sama. Situasi ini hanya berarti satu hal, ada seseorang yang mengendalikan mereka.

Siapa pelakunya?

Pemimpin suku Bei tidak perlu berpikir dua kali sebelum sebuah nama muncul di hatinya – Raja Serigala Chang Shan Yin!

“Chang Shan Yin...” Pemimpin suku Bei mengertakkan gigi dan api hampir keluar dari matanya.

Namun amukannya tidak bisa menghentikan serangan kelompok serigala tersebut.

Jadi jika mereka adalah serigala biasa, tetapi di bawah kendali Fang Yuan, kekuatan dan pengetahuan menjadi sahabat terbaik.

Suku Bei mencoba melawan, dan membentuk banyak formasi pertahanan, tetapi kelompok serigala menyerang tanpa khawatir akan memakan korban, itu adalah serangan habis-habisan.

Master suku Ge Gu di belakang kelompok serigala seperti penonton.

Peringkat empat – boneka rumput Gu!

Pemimpin suku Bei menyuntikkan esensi purba ke rumput di bawah kakinya.

Rerumputan tumbuh menjadi seukuran seseorang, berubah menjadi boneka rumput, memegang pedang panjang berdaun hijau.

Ini adalah prajurit elit pedang rumput!

Sejumlah besar tentara elit pedang rumput menyerang kelompok serigala.

Prajurit elit pedang rumput berhasil menahan serangan kelompok serigala, mereka membentuk formasi di dekat tenda utama dan memblokir serigala seperti monolit hijau.

Tapi situasi ini hanya sementara, ketika esensi primitif pemimpin suku Bei habis, tentara elit pedang rumput kehabisan tenaga dan monolit menjadi lebih kecil, ditenggelamkan oleh serigala.

“Mundur, kita akan mundur ke suku Zheng! Selama kita masih hidup, suku Bei akan memiliki harapan untuk kembali suatu hari nanti.” Pemimpin suku Bei melihat bahwa kekalahan itu telah ditetapkan dan dengan tegas memutuskan untuk mundur.

“Hahaha.” Fang Yuan menunggangi serigala bermata putih itu sambil melihat ke arah suku Bei yang melarikan diri, sambil tertawa keras.

“LORD, kita menang! “Ge Guang berkata dengan bersemangat.

” Kita baru memenangkan pertarungan pertama dari tiga pertempuran. Tinggalkan beberapa orang untuk membersihkan medan perang, kami akan mengejar mereka! “Fang Yuan melambai dan puluhan ribu serigala melolong dan mengubah arah ke arah suku Zheng.

” Mereka mengejar kami! “Gu Masters suku Bei yang melarikan diri melihat pasukan yang begitu besar dan ketakutan sampai jiwa mereka bergetar.

“Tidak, tunggu, target berikutnya Chang Shan Yin adalah suku Zheng.” Seseorang mengerti.

” Tidak hanya dia menjatuhkan suku kita, dia juga ingin menjatuhkan suku Zheng ? ” Seseorang berteriak dengan marah.

“ Pemimpin suku, apa yang harus kita lakukan? Esensi purba saya hampir habis, segera, mereka akan menyusul. Seseorang berteriak dengan panik.

Pemimpin suku Bei bimbang sejenak, dia tidak memiliki banyak esensi purba yang tersisa, dia hanya bisa mengubah arah dan memasuki hutan di dekatnya.

Fang Yuan memimpin pasukan dan mengabaikan orang-orang ini, langsung menyerang suku Zheng.

“Dia tidak mengejar kita, dia pergi ke suku Zheng.” Para petinggi suku Bei menarik nafas dengan kasar, berdiri di hutan, mereka menyaksikan penyerbuan lebih dari sepuluh ribu serigala.

Ekspresi pemimpin suku Bei itu serius, urat di tinjunya akan meledak, kebencian di hatinya dan api amarah hampir membakarnya, tetapi tidak ada yang bisa dia lakukan!